

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

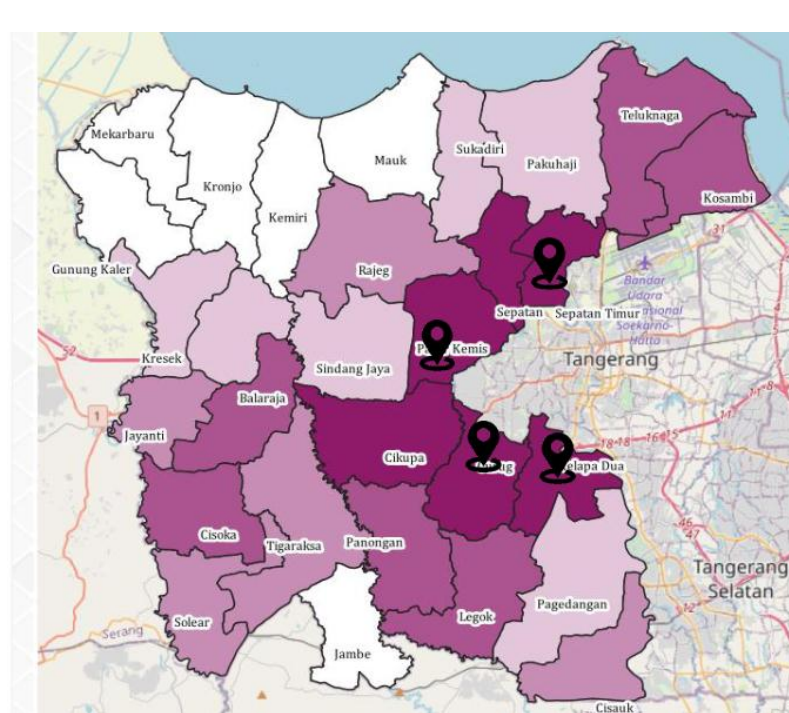
##### **4.1.1 Deskripsi Kabupaten Tangerang**

Kabupaten Tangerang adalah salah satu dari 8 Kabupaten/Kota yang termasuk kedalam wilayah otonom Provinsi Banten, awal masuknya wilayah Kabupaten Tangerang ke dalam daerah otonom Provinsi Banten setelah disahkannya Undang-Undang No.23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten. Meskipun sebenarnya wilayah Kabupaten Tangerang sudah ada sejak tahun 1943 yang saat itu di pimpin pertama kali oleh Bupati Atik Soeardi (1943-1944) kemudian melalui Peraturan Daerah No.18 Tahun 1984 tentang Hari Jadi Pemerintahan Kabupaten Tangerang pada pasal 2 disebutkan bahwa hari jadi pemerintahan Kabupaten Tangerang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 1943.

Kabupaten Tangerang mempunyai wilayah cukup luas, yang terdiri dari 29 kecamatan, 28 kelurahan dan 249 desa dengan luas hingga mencapai 959,61 Km<sup>2</sup> atau 95.961. Kabupaten Tangerang berbatasan dengan wilayah Kabupaten/Kota lain diantaranya adalah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa
2. Sebelah timur berbatsan denagn Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang serta DKI Jakarta
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak

Gambar 4.1 Peta Wilayah kabupaten Tangerang



Sumber Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang, 2021

Visi dari Kabupaten Tangerang adalah ‘Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Tangerang yang Religius, Cerdas, Sehat dan Sejahtera’ yang kemudian dalam mewujudkan visi tersebut Kabupaten Tangerang memiliki 6 Misi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat yang religius
2. Mengembangkan ekonomi daerah yang kompetitif dan berbasis kerakyatan
3. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang professional, transparan dan akuntabel
4. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah

5. Mengembangkan inovasi daerah dalam rangka meningkatkan kualitas daya saing daerah, masyarakat dan perilaku pembangunan lainnya.

#### 4.1.2 Kependudukan Kabupaten Tangerang

Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tangerang cukup signifikan sejak tahun 2018 sebesar 2.728.654 dan pada tahun 2020 sebesar 3.057.599 dengan kenaikan jumlah penduduk sebesar 328.945 (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang, 2021)

Table 4.1 Kepadatan Penduduk Setiap Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Balaraja	117.380	16	Pakuhaji	116.025
2	Jayanti	65.170	17	Sepatan	103.716
3	Tigaraksa	150.766	18	Curug	165.667
4	Jambe	49.584	19	Cikupa	202.372
5	Cisoka	87.138	20	Panongan	118.687
6	Kresiek	66.584	21	Legok	115.935
7	Kronjo	59.306	22	Pagedangan	98.591
8	Mauk	85.056	23	Cisauk	27.77
9	Kemiri	47.092	24	Sukamulya	67.943
10	Sukadari	61.271	25	Kelapa Dua	160.803
11	Rajeg	160.779	26	Sindang Jaya	87.738
12	Pasar Kemis	249.216	27	Sepatan Timur	97.347
13	Teluknaga	154.533	28	Solear	88.267
14	Kosambi	107.258	29	Gunung Kaler	50.692
15	Mekar Baru	40.249			

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang, 2021

#### **4.1.3 Loka Pengawasan Obat dan Makanan (Loka POM) Kabupaten Tangerang**

Loka POM Kabupaten Tangerang merupakan UPT Badan POM yang membantu tugas dari Badan POM yang bekerja di daerah, hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan kinerja dari Badan POM dan memperluas jangkauan hingga ke daerah, selain sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM kedudukan dari Loka POM Kabupaten juga berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, serta secara teknis Loka POM di Kabupaten Tangerang dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama, kemudian Loka POM Kabupaten Tangerang dikepalai oleh satu orang Kepala yang secara langsung membawahi beberapa fungsi yang diantaranya adalah fungsi pemeriksaan, fungsi penindakan, fungsi infokom dan fungsi tata usaha.

Loka POM Kabupaten Tangerang melakukan pengawasan *pre market* dan *post market*. Pengawasan *pre market* merupakan pengawasan yang dilaksanakan sebelum produk obat dan makanan beredar dengan melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka persetujuan pendaftaran atau izin produksi maupun distribusi sedangkan pengawasan *post market* merupakan pengawasan setelah produk obat dan makanan beredar yang meliputi sampling dan pengujian, inspeksi ke sarana produksi dan distribusi untuk menjamin penecaparan Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik serta komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Dalam Pelaksanaan kegiatan pengendalian penyalahgunaan OOT Loka POM Kabupaten Tangerang melakukan kegiatan juga didasarkan pada Pelaksanaan yang terdiri dari aktivitas : 1) Membuat perencanaan pengawasan sarana produksi, distribusi obat dan makanan dan pelayanan

kefarmasian sesuai analisis risiko; 2) Persiapan pelaksanaan pemeriksaan/inspeksi; 3) Melaksanakan pemeriksaan/inspeksi; 4) Menyusun laporan dan tindak lanjut hasil inspeksi sesuai pedoman tindak lanjut; 5) Menerima laporan tindak lanjut hasil inspeksi; 6) Menyetujui laporan dan tindak lanjut hasil inspeksi sesuai analisis risiko; 7) Menyampaikan surat tindak lanjut hasil inspeksi kepada pelaku usaha dan/atau instansi terkait; 8) Monitoring pelaksanaan surat tindak lanjut hasil inspeksi; 9) Menerima, mengevaluasi, dan menyetujui *Corrective Action And Preventive (CAPA)* atau yang bisa disebut juga dengan Tindakan Korektif dan Tindakan Perbaikan (TKTP); 10) Menyampaikan hasil evaluasi CAPA kepada sarana terkait dan melakukan monitoring penyelesaian CAPA; 11) Melakukan pendataan hasil evaluasi dan tindak lanjut.

#### **4.1.4 Visi dan Misi Loka POM Kabupaten Tangerang**

Visi dan Misi Loka POM Kabupaten Tangerang sejalan dengan Visi dan Misi Badan POM 2020-2024 yang mana Visi Loka POM Kabupaten Tangerang yaitu :

Obat dan makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi dari Loka POM Kabupaten Tangerang yaitu :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

#### **4.1.5 Tugas dan Fungsi Loka POM Kabupaten Tangerang**

Loka POM Kabupaten Tangerang sebagai UPT BPOM memiliki fungsi Sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan No.22 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dijelaskan bahwa fungsi dari UPT BPOM adalah :

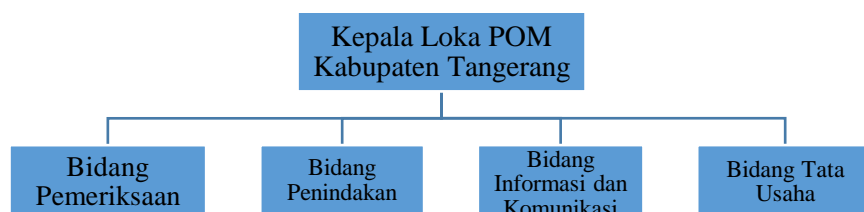
1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

#### **4.1.6 Struktur Organisasi Loka POM Kabupaten Tangerang**

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan pasal 12 struktur organisasi Loka POM Kabupaten Tangerang yaitu:



Berdasarkan struktur organisasi pada sebaran pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Tangerang terdiri dari Kepala berjumlah 1 orang, Tata Usaha berjumlah 3 orang, Pengujian berjumlah 2 orang, Pemeriksaan berjumlah 7 orang, Penindakan berjumlah 4 orang dan Informasi dan Komunikasi berjumlah 4 orang.

Bidang pemeriksaan mempunyai tugas sebagai pelaksana kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk obat dan makanan

Bidang informasi dan komunikasi memiliki tugas dalam pelaksanaan kebijakan operasional bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan

Bidang penindakan memiliki fungsi sebagai pelaksana operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan.

Tata usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggan dan administrasi penjaminan mutu.

Data Sumber Daya Manusia Loka POM Kabupaten Tangerang

No	Pendidikan	Jumlah
1	S2	1
2	Apoteker	5
3	S1 Lainnya	15
4	D3	5
5	SMA	4
<b>Total</b>		<b>30</b>



Sumber : Laporan Tahunan Loka POM Kabupaten Tangerang

## **4.2 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan data yang ditemukan secara faktual di lapangan yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang mengacu pada teori efektivitas menurut Steers yang mencakup 5 indikator antara lain kejelasan tujuan, filosofi dan sistem nilai, lingkungan organisasi, komposisi dan struktur.

### **4.2.1 Kejelasan Tujuan**

Kejelasan tujuan merupakan tolok ukur yang digunakan Loka POM Kabupaten Tangerang untuk menjalankan fungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kejelasan tujuan dirumuskan secara tertulis dengan jelas mencakup tujuan jangka pendek, jangka menengah dan tujuan jangka panjang yang kemudian apakah tujuan tersebut bertentangan atau tidak antara tujuan satu dan lainnya maupun antar lembaga.

Loka POM Kabupaten Tangerang telah dijelaskan tugasnya didalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi serta sertifikasi baik sarana dan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan, pengambilan sample, pengujian hingga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi baik itu obat dan makanan. Selain itu, adanya Loka POM Kabupaten Tangerang menjadi amanat pemerintah untuk menjalankan fungsinya dalam perpanjangan tangan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sehingga pelaksanaan kegiatan Loka POM akan menyesuaikan dengan tujuan maupun Rencana Strategis (Renstra) Badan POM. Sebagaimana hal ini

diungkapkan oleh Informan Pertama selaku Kepala Loka POM Kabupaten Tangerang:

“Perencanaan telah dilakukan oleh Loka POM tentunya yang disesuaikan dengan Renstra Badan POM. Rencana dalam kaitannya pengendalian penyalahgunaan OOT dititik beratkan pada pencegahan dan pembinaan untuk memutus rantai permintaan dari OOT yang akan disalahgunakan. Lebih lanjutnya untuk memutus rantai suplai OOT itu melakukan kegiatan pemeriksaan baik itu mandiri atau bersama dengan lintas sektor terkait sarana penjualan atau pendistribusian obat yang mana apabila dalam pemeriksaan ditemukan produk OOT maka akan diamankan oleh petugas untuk ditindak lanjuti. Apabila barang yang diamankan cukup banyak maka tidak menutup kemungkinan akan ditindaklanuti secara pro justitia. Sesuai aturan undang-undang” (Wawancara Jumat 27 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB)

Berdasarkan pernyataan informan diatas dapat dilihat bahwa Loka POM Kabupaten Tangerang melakukan pengendalian OOT mulai dari penindakan hingga pada pembinaan. Hal ini sesuai dengan Tujuan BPOM yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPOM tahun 2020-2024 dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian OOT dengan meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan obat dan makanan. Lintas sektor terkait pada penindakan dan pemeriksaan dilakukan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang kemudian melakukan turun ke lapangan bersama ke sarana yang diduga melakukan penjualan OOT. Sejalan dengan pernyataan informan sebelumnya bahwa informan Keempat selaku Kepala Farmasi dan Pengawasan Pangan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Ibu Desi Tirtawati mengungkapkan bahwa

“Kalau MoU kami sudah ada ya. Kami juga punya tim itu tim pengawasan obat dan makanan jadi memang yang tergabung kedalam tim inilah yang akan bergabung dalam monev gabungan. Semua yang terkait dari pengawas obat dan makanan jadi ada dari Loka POM, dari kita juga ada. Sebenarnya di awal tahun kami koordinasi melakukan rencana

kegiatan di awal tahun, kami dari Dinkes juga kan punya target pengawasan. Masing-masing OPD kan juga punya target. Hanya kami di DPR ada Monev gabungan itu.”(Wawancara Rabu, 22 Februari 2023)

Berdasarkan pernyataan informan diatas bahwa Loka POM Kabupaten Tangerang akan melakukan koordinasi bersama dengan Dinas Kesehatan terkait dengan adanya aduan sarana yang diduga menjual OOT. Setiap awal tahun Loka POM Kabupaten Tangerang bersama dengan Dinas Kesehatan akan membuat rencana kegiatan terkait pengawasan OOT. Kordinasi yang dilakukan antara Loka POM Kabupaten Tangerang dengan lintas sektor seperti Dinas Kesehatan telah tertuang dengan jelas dalam Peraturan Bupati Tangerang No.902/Kep.1060-HUK/2019 dalam dokumen tersebut dijelaskan bahwa Kepala Loka POM Kabupaten Tangerang diantaranya adalah melakukan pengawasan terhadap peredaran obat yang berpotensi disalahgunakan dan berbahaya bagi kesehatan selanjutnya juga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait rekomendasi hasil pemeriksaan sarana yang terkait dengan kegiatan pengawasan OOT.

Pada proses pengendalian dilakukan pembinaan juga dilakukan sebagaimana pernyataan informan pertama sebelumnya bahwa pelaksanaan pengendalian dilakukan dari penindakan hingga pembinaan. Pelaksanaan pembinaan Loka POM Kabupaten Tangerang melakukan kerja sama dengan Kwartir Pramuka Cabang (Kwarcab) Kabupaten Tangerang dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terutama pada kalangan usia 16-25 Tahun yang dengan harapan peserta dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungannya. Sebagaimana diungkapkan oleh informan kelima selaku sekretaris Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Tangerang bahwa:

“ POM punya Satuan Karya atau bisa disebut namanya SAKA POM ya. Nah ini legalitasnya kami ada ngeluarin SK itu ada terdiri dari POM sebagai penanggung jawab dan

lainnya juga sebagai Pembina untuk anak-anak. POM ini spesifiknya bagaimana meningkatkan keterampilan pengetahuan anak-anak dalam rangka bidang tertentu ya. Nah didalamnya ada pembagian bakat minat melalui Krida misalnya ada krida tentang informasi obat dan makanan, nah belajar itu pengetahuan dan keterampilan identik dengan yang ada di sekolahnya misal dibidang kesehatan barangkali ada minat ke pekerjaan kesehatan. Kemudian ada krida pemantauan obat dan makanan. Nah POM ini akan menyiapkan materi nih, pada peserta didik kami yang 16-25 tahun itu. Praktek lapangannya ya itu POM yang mendidik dan membina jadi dilapangan nanti bisa jadi agen perubahan ya. Sebagai upaya fungsi pengawasan masyarakat melalui Satuan Karya POM namanya turut serta nah itu dari sisi kita, kalau dari sisi POM itu bagaimana POM memberikan pengetahuan harapannya masyarakat tereduksi ya nah salah satunya itu tadi Pramuka.”

Berdasarkan pernyataan informan diatas bahwa pengawasan dalam edukasi dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada kelompok usia tertentu antara 16-25 Tahun yaitu usia SMA hingga perguruan tinggi, dimana untuk Kwarcab Kabupaten Tangerang sebagai pemandu Massa sedangkan untuk menjelaskan terkait materi hingga pembinaan dilakukan oleh Loka POM Kabupaten Tangerang hal tersebut tertuang dalam bentuk Surat Keputusan Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Tangerang Nomor 012 Tahun 2019 tentang Susunan Pengurus Majelis Bimbingan dan Pimpinan SAKA POM Tingkat Cabang Kabupaten Tangerang Masa Bakti 2019-2024.

Pelaksanaan kegiatan pengendalian OOT di Loka POM cukup sering dilakukan dengan program lainnya seperti kegiatan Jemput Bola, dimana Jemput Bola merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Loka POM dengan datang langsung ke lokasi bersama tim pemeriksa internal Loka POM yang bertujuan untuk masyarakat terutama pelaku usaha mengecek baik itu obat dan makanan yang terdiri atas izin edar dan kandungan didalamnya. Masyarakat sebagai

penerima manfaat turut memberikan pernyataan kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM Kabupaten Tangerang

“saya cukup senang ya mbak ada program ini, karena kan ini juga membantu usaha saya ya jadi saya merasa aman juga dan kalau menjual ke pelanggan juga kan jelas bahwa produk saya ini aman mbak, petugasnya juga cukup ramah dan ngasih penjelasan ke saya juga enak ya mbak”

Terkait khusus pada bidang OOT Loka POM Kabupaten Tangerang juga lebih sering melakukan sidak ke lokasi seperti toko kosmetik dan toko obat yang diduga menjual OOT menurut masyarakat wilayah Kelapa Dua bahwa Loka POM kerap datang untuk mengecek wilayah tersebut secara langsung.

“Kalau BadanPOM memang datang tuh ngecek makanan formalin formalin mbak sama ngecek toko obat itu ya terakhir waktu itu sekitar tahun 2022 itu mereka datang”

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa pelaksanaan pengendalian OOT di Kabupaten Tangerang dilaksanakan oleh Loka POM secara mandiri dan bekerja sama secara lintas sektor. Sebagaimana pada pernyataan informan 1, 2, 4, dan 5 bahwa masing-masing bidang melaksanakan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsinya berdasarkan tujuan dari pelaksanaan pengendalian OOT sesuai dengan visi-misi BPOM ketiga yaitu Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. Dalam rangka meningkatkan sinergi Loka POM Kabupaten Tangerang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam pelaksanaan penindakan sedangkan dalam rangka pencegahan adanya penyalahgunaan, Loka POM Kabupaten Tangerang bekerja sama dengan Kwartir Pramuka Cabang kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil dokumentasi, pelaksanaan kegiatan Loka POM Kabupaten Tangerang didasarkan pada indikator kinerja utama yang tertuang dalam Surat Keputusan Loka POM Kabupaten Tangerang HK.02.02.21B5.12.21.2778 tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2024 yang merupakan suatu perjanjian kinerja antara Kepala Badan POM dengan Kepala Loka POM Kabupaten Tangerang. Selanjutnya, dalam rangka melaksanakan kegiatan dalam rangka kerja sama dengan Dinas kesehatan Kabupaten Tangerang dilakukan melalui Peraturan Bupati Tangerang No.902/Kep.1060-HUK/2019 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang. sedangkan, dalam rangka bekerja sama dengan Kwartir Cabang Kabupaten Tangerang melalui ditetapkannya Surat Keputusan Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Tangerang Nomor 012 Tahun 2019 tentang Susunan Pengurus Majelis Bimbingan dan Pimpinan SAKA POM Tingkat Cabang Kabupaten Tangerang Masa Bakti 2019-2024

Berdasarkan hasil observasi bahwa pelaksanaan kegiatan Loka POM Kabupaten Tangerang dilakukan cukup banyak bukan hanya aspek pada kegiatan OOT saja namun juga pada aspek Makanan, disisi lain Loka POM Kabupaten Tangerang tetap memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan dan sejalan dengan Renstra BPOM. Pelaksanaan kegiatan pengendalian juga bukan saja terletak pada kegiatan pemeriksaan dan penindakan, namun juga pada sisi pembinaan yang dilakukan dengan program SAKA POM yang merupakan program kerja sama antara Kwarcab Kabupaten Tangerang dengan Loka POM Kabupaten Tangerang.

Dengan menggunakan triangulasi, berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, bahwa Loka POM Kabupaten Tangerang memiliki tujuan yang sesuai dengan sasaran strategis dengan lembaga Badan POM. sebagaimana teori steer

(1984) tentang efektivitas organisasi pada indikator kejelasan tujuan yang menyatakan bahwa tujuan bahwa menjadi tolok ukur organisasi untuk dapat menjalankan fungsi-fungsi serta kegiatan yang dilaksanakan. Penetapan tujuan memiliki syarat antara lain Tujuan organisasi ditetapkan secara formal serta dirumuskan secara tertulis, Penentuan jarak tujuan dimana ini meliputi tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dan tujuan organisasi tersebut tidak bertentangan dengan tujuan organisasi lainnya. Secara implementasi kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi target sasaran strategi Loka POM yang kemudian dilakukan atas pembinaan. Pada penindakan dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan yang, dengan tujuan untuk memutus mata rantai permintaan OOT oleh oknum masyarakat. Sedangkan, pada pembinaan dilakukan bersama dengan Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Tangerang, dengan tujuan memberikan pembinaan kepada usia remaja hingga dewasa dapat dilakukan pencegahan melalui informasi dan edukasi terkait bahaya OOT. Sejalan dengan itu, pada indikator kejelasan tujuan sudah cukup efektif, karena sudah sesuai dengan arahan Badan POM dan sinergitas kerja sama antar lembaga, sehingga tidak ada overlapping kebijakan pengendalian OOT.

#### **4.2.2 Filosofi dan Sistem Nilai**

Filosofi berhubungan dengan bagaimana Loka POM Kabupaten Tangerang terkait Petunjuk Teknis dan pelaksanaan kegiatan Pengendalian yang dilakukan oleh Kabupaten Tangerang. Sistem nilai berhubungan dengan peraturan, ketentuan dan kebijakan yang baku yang sudah ditetapkan bersama dan menjadi pedoman beraktivitas dalam Loka POM Kabupaten Tangerang. sebagaimana informan ke dua yang menyatakan bahwa

“Tahun 2021 kan loka POM ini ditetapkan menjadi satuan kerja mandiri ya mbak, jadi awalnya kan pengawasan di

Kabupaten Tangerang ini gabung dengan Balai Besar POM yang ada diserang kemudian karena memang pengawasannya butuh cukup luas ga mungkin hanya satu disana sedangkan kasus di kabupaten sendiri cukup banyak, makanya dibuatlah ini Loka POM mbak memang secara penetapan itu tahun 2021 sebagai satker mandiri tapi untuk operasional itu dimulai pas tahun 2018”

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa pembentukan adanya loka POM Kabupaten Tangerang sudah ada sejak tahun 2018. Penetapan Loka POM Kabupaten Tangerang berdasarkan Surat dari Direktur Jendral Anggaran Nomor S-66/AG/AG.4/2020 pada tanggal 29 September 2020 tentang penambahan Referensi Satker BBPOM. Kemudian sebagaimana pelaksanaan kegiatan Loka POM Kabupaten Tangerang merujuk pada Keputusan Kepala Pengawa Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang Nomor HK.02.02.21B.21B5.12.21.2778 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024.

Pengendalian OOT dilaksanakan dalam dua segmen yaitu Penindakan dan pembinaan. Pada penindakan OOT, berdasarkan laporan yang masuk baik melalui masyarakat yang melaporkan langsung kepada Loka POM Kabupaten Tangerang ataupun Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang membutuhkan pendampingan dari Loka POM Kabupaten Tangerang untuk melakukan inspeksi ke sarana. Hal tersebut berdasarkan pernyataan informan pertama menyatakan bahwa

“Yang memiliki jabatan fungsional di daerah dia yang punya hak yang melakukan pemeriksaan di daerah. Cara kerjanya ketika itu apakah jadwalnya berubah atau gimana jadi terkait penjadwalan itu ada istilahnya pemeriksaan, tim itu berarti memang seluruhnya kami yang mengelola dalam konteks kita punya perencanaan tahunan dan perbulan itu kita ada fokusin ke kegiatannya apa. Terus ada juga yang kegiatan yang *accidental* semisal ada permohonan di lintas sektor baik itu secara formal itu melalui surat atau yang lisan ke saya. Kalau



dari situ oke, nah kalau yang sifatnya *acidental* itu juga kami siapkan. Memang Loka itu kan luas jadi OOT itu sebagian kecil dari permasalahan obat. Terkait *acidental* itu ada permintaan dari lintas sektor ya bisa dari dinas, kadang telephon ke saya bilang pak ini ada pengaduan kita turun ya pak. Terus ohh siapp. Gausah pakai surat gapapa.” (Wawancara Jumat 27 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB)

Berdasarkan wawancara diatas bawah memang pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan penjadwalan. Penjadwalan terbagi atas dua hal yang pertama merupakan jadwal yang sifatnya tetap yaitu setiap bulan sudah ada target yang telah ditetapkan dan jadwal yang sifatnya cukup mendadak, hal tersebut di sesuaikan dengan laporan yang masuk jika ada dinas terkait yang melakukan laporan. Pernyataan tersebut sejalan dengan informan keempat Ibu Desi Tirtawati selaku kepala seksi farmasi dan keamanan pangan menyatakan bahwa

“Untuk alurnya pengawasan OOT ini karena kami di Pemerintahan biasanya melakukan pengawasan itu untuk sarana berizin. Nah yang mempunyai izin. Untuk OOT ini rata-rata tidak berizin ya, karena mereka rata-rata pakai toko kosmetik yang tidak berizin itu. Ini kan bagian dari tugas kami terkait peredaran obatnya. Biasanya koordinasi kami dengan LOKA POM Kabupaten Tangerang, jadi terkait aduan biasanya ada aduan masyarakat misalnya dari media atau masyarakat umum ada toko obat yang meresahkan kami melakukan tindak lanjut dari aduan tersebut karena memang koordinasi dengan loka baik itu dari LOKA yang mengundang kami untuk pendampingan maupun kami yang mengundang LOKA untuk pendampingan” (Wawancara Rabu, 22 Februari 2023)

Berdasarkan wawancara tersebut sama dengan informan sebelumnya bahwa pelaksanaan kegiatan pengendalian OOT dilakukan bersama dengan lintas sektor. Terkait kegiatan dilakukan berdasarkan adanya laporan yang masuk dari masyarakat, media ataupun dinas terkait. Namun, untuk jenis laporan yang masuk dari dinas terkait dapat langsung menghubungi kepala tanpa melalui prosedur secara teknis terlebih dahulu sehingga pelaksanaan kegiatan

pemeriksaan dan penindakan dapat langsung dilakukan tanpa harus melalui unit Infokom serta persetujuan oleh kepala Loka POM. Standar Operasional Prosedur tersebut telah tertuang didalam Keputusan Bupati Nomor : 902/kep.1060-Huk/2019 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang yang mana pada pelaksanaannya Kepala Loka POM melakukan pengawasan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait rekomendasi hasil pemeriksaan sarana yang terkait.

Laporan yang masuk secara resmi melalui surat akan ditangani oleh unit Infokom (Informasi dan Komunikasi) sebagai pelaksana penerima laporan baik itu melalui *Whatsapp* maupun datang secara langsung ke kantor. Ketika ada laporan dan harus dilakukan kunjungan ke lapangan maka Loka POM Kabupaten Tangerang akan membentuk tim khusus yang terdiri atas anggota dan ketua pelaksana, namun secara tim koordinasi jika dilakukan gabungan maka tim koordinasi akan terdiri dari tim dinas terkait yang akan menjadi anggota pelaksana. Prosedur pelaksanaan yang dilakukan oleh Loka POM sudah terdapat Standar Operasional Prosedur dalam pelaksanaan Informan pertama mengatakan bahwa

“Kalau SOP ada ya, nah pedoman dalam pengendalian itu ada didalam Bagian SOP pengawasan sarana/fasilitas produksi, distribusi obat dan makanan dan pelayanan kefarmasian. Karena kan penjual OOT ini kebanyakan di toko obat dan toko kosmetik. Dalam konteks badan pom bisa dalam 3 alat bukti surat dalam proses pengujian, keterangan saksi jikalau kami ikut serta dalam kegiatan itu atau memang keterangan ahli misal penyidik yang sedang menangani minta keterangan keahlian tentang masalah tersebut. sehingga pengawasannya menjadi 2 segmen yang berbeda, untuk yang sifatnya pembinaan berarti hanya datang periksa, temukan dan amankan dan terus di amankan oleh petugas dan ditindaklanjuti dan yang punya kontrakan kasih tau jangan mau disewakan untuk ini. Adalagi yang penanganan OOT itu menggunkana kekuatan massa misalnya dari masyarakat karena kita memandang perlu” (Wawancara Jumat 27 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB)

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa pelaksanaan kegiatan penindakan dilakukan dalam dua segmen pada segmen pertama dilakukan ketika ada temuan dan Loka POM Kabupaten Tangerang akan menyiapkan 3 alat bukti surat dalam pengujian serta keterangan saksi jika saat tim internal ada temuan secara langsung di lokasi ataupun keterangan ahli jika dibutuhkan oleh penyidik, kemudian pada segmen kedua adalah pembinaan diberikan kepada pemilik Ruko untuk tidak mengizinkan tempatnya disewakan kembali sebagai tempat sarana penjualan OOT. SOP Pengawasan terdapat dalam SOP POM-03.01/CFM.01/SOP.01 yang menjelaskan tentang Pengawasan Sarana/Fasilitas Produksi, Distribusi Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan pada masing-masing berdasarkan SOP yang sama baik itu unit penindakan dan pemeriksaan, hal ini sejalan dengan informan ketiga selaku unit Pemeriksaan dan Penindakan yang menyatakan bahwa

“Sama mbak, untuk SOP ya sama tentunya sudah ada aturan kedisiplinan ada didalam surta edaran tentang pelaporan pengendalian, penegakan dan penjatuhan hukuman serta kode etik dan perilaku pegawai mbak. Kami semua mengacunya dari situ dan memang karena kami juga kan satu tim ya yang bekerja secara keseluruhan sama.”  
(Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

Selain itu pada kasus penindakan dan pemeriksaan, pada pelayanan pengaduan yang menjadi tugas dan fungsi dari unit Infokom juga memiliki SOP tersendiri untuk menangani setiap pengaduan yang masuk pada Loka POM Kabupaten Tangerang, pengaduan yang masuk secara teknis dilakukan berdasarkan pengaduan mandiri, dinas terkait, media maupun pengusaha yang ingin melakukan aduan. Informan kedua sebagai bagian dari staff informasi dan komunikasi mengatakan bahwa

“kalau ada masyarakat yang ingin melakukan laporan bisa dilakukan via telephone atau datang langsung juga bisa. Kami

utamanya butuh data dulu kan, laporannya apa, urgensinya seperti apa nanti dilihat dulu yang penting ini diproses terlebih dahulu seperti apa. Kemudian bisa juga ada lewat LAPOR kami juga terintegrasi ke sistem LAPOR hanya biasanya kebanyakan yang masuk itu aduan lewat telephone ya. sejauh ini memang masih belum banyak ya aduannya. Karna biasanya paling kalo soal temuan itu ketika ada kegiatan sidak saja di luar” (Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa pelaksanaan pengaduan dapat dilakukan bukan hanya datang ke kantor namun juga dapat melalui website ataupun aplikasi LAPOR yang sudah terintegrasi dengan LOKA POM sehingga ketika pengaduan yang memang belum ditangani sampai batas waktu yang telah ditentukan maka LOKA akan mendapatkan teguran melalui sistem LAPOR.

Perogram pengendalian yang dilakukan oleh Loka Pada Pembinaan dilakukan bersama dengan Kwarcab Kabupaten Tangerang, pelaksanaan kegiatan tersebut keanggotaan terdiri atas Kepala Loka POM sebagai pelaksana dan anggota pelaksana terdiri atas staff Kwarcab dan Loka POM. Informan kelima sekretariat Kwarcab menjelaskan bahwa

“kami yang mewadahi dan POM lah yang memberikan bimbingannya. Jadi ada dua kepentingan kan. Mungkin kedepan adik-adik itu bisa punya pengalaman dan bisa praktik ilmu di masyarakat pada hal obat dan makanan. Nah itu yang terkait OOT. Itu kalau kami lebih kepada meminimalisir kenakalan remaja dalam OOT tadi itu ya lebih kepada kesana. Kalau tugaskan bukan tugas kami tetapi kalau pramuka dilihat bagaimana bahwa pemuda tau dampak dan resikonya lalu meminimalisir dengan berbagi pengetahuan kepada teman-temannya itu tadi. Keterampilan, pengetahuan dan kerjasama ada itu. Kalau di kwarcab ga ada juknisnya tuh kalau kwaran kwarcab itu ikut puan secara nasional. Turunan di Kwarcab itu dalam bentuk SK dan sasaran objek ya bagi anak anak”

Pembinaan dalam pencegahan dilakukan oleh Loka POM sebagai pemberi materi bimbingan kepada anak-anak pramuka untuk mencegah adanya kasus penyalagunaan OOT di usia anak dan remaja. Selain itu, masyarakat sebagai penerima manfaat layanan memberikan tanggapannya terkait Loka POM kabupaten Tangerang

“Karena memang tidak ada masalah terkait menurut saya ya sudah cukup bagus ya kak kan kami juga ga ada masalah dengan dinas jadi sudah aman paling ya itu hanya beberapa saja yang mencari obat keras ke toko, dan itu ga terlalu mengganggu kak”

Adapun toko yang pernah didatangi oleh petugas Badan POM juga memberikan keterangan bahwa Loka POM datang terkait laporan mengenai peredaran adanya obat sirup demam anak dengan kandungan Glikol

“2 orang kak, jadi mereka mau ngecek katanya ada pengecekan untuk apotek-apotek dijelaskan singkat kak sambil ngeliatin dokumen kak. Mereka datang yang satunya langsung ngecek ya kak yang di display didepan tertutama dan ada kosmetik juga yang dicek kak.”

Pelaksanaan sidak yang dilakukan oleh Loka POM berdasarkan laporan yang masuk sehingga ketika ada laporan penyalahgunaan maka Loka POM akan segera menindak namun untuk toko obat yang sudah berizin walaupun tidak mendapatkan laporan mengenai dugaan penjualan OOT tidak akan mendapatkan pemeriksaan oleh Loka POM

“Belum ya kak, selama saya disini memang belum pernah ada dinas terkait yang datang, mau itu Badan POM atau Dinas Kesehatan karena memang di toko ini kami ga jual yang namanya obat-obat yang pakai resep kami hanya jual obat yang non resep kak.”

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa adanya Loka POM kabupaten Tangerang didirikan mulai pada tahun 2018 yang kemudian secara resmi ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri oleh Direktur Jendral Anggaran Nomor S-66/AG/AG.4/2020 tentang Penambahan Referensi Satker BBPOM. Loka POM didirikan untuk mendukung program kerja Badan POM sehingga pelaksanaan pengendalian OOT dapat berjalan secara efektif di daerah. Pelaksanaan kegiatan pengendalian OOT dilakukan dalam dua segmen yang sifatnya acidental atau berdasarkan laporan dan yang kedua sifatnya terjadwal. Sebagaimana pernyataan informan 1 dan 4 bahwa adanya laporan yang masuk akan segera ditindak lanjuti oleh dinas, kemudian informan 2 juga menambahkan bahwa pelaksanaan laporan OOT dilakukan secara teratur mulai dari laporan yang masuk melalui website, wa, ataupun datang langsung ke kantor. Masing-masing unit dan bidang memiliki aturan kerja yang berbeda, namun sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Kemudian, tidak hanya dilakukan wawancara dengan petugas Loka POM Kabupaten Tangerang, informan oleh masyarakat juga menyatakan bahwa petugas yang datang berjumlah 2 orang, hal tersebut sesuai dengan pernyataan oleh informan ketiga selaku petugas Loka POM bahwa kehadiran dalam pelaksanaan sidak dilakukan oleh unit penindan dan unit pemeriksa.

Berdasarkan dokumentasi, bahwa pelaksanaan kegiatan oleh unit internal dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) POM 0-3.01/CFM.01/SOP.01 tentang Pengawas Sarana Produksi, Distribusi Obat dan Makanan Serta Pelayanan Kefarmasian. Pada SOP tersebut telah dirincikan bagaimana alur kerja tim Loka POM Kabupaten Tangerang dalam melaksanakan kegiatan pengendalian OOT, selain itu juga ketentuan batas hari dalam pelaksanaannya. Tidak hanya SOP pelaksanaan, adapun

seluruh pegawai juga harus menaati aturan yang berlaku sebagaimana dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam sejalan dengan prosedur yang ada, hal tersebut antara lain mulai dari laporan yang masuk, kemudian ditangani oleh infokom dan didisposisikan kepada unit terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya setelah sebelumnya mendapat persetujuan kepala, pelaksanaan inspeksi dilakukan mulai dari perencanaan hingga pada evaluasi dokumen *Corrective Action And Preventif Action* (CAPA) oleh sarana yang mendapatkan tindakan dari Loka POM Kabupaten Tangerang.

Pada Triangulasi yang dilakukan, berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang kemudian disesuaikan dengan indikator filosofi dan sistem nilai oleh Steers (1984) yang menerangkan bahwa Filosofi dan Sistem nilai berhubungan dengan mengapa organisasi dibentuk dan apa dasari pemikiran yang kemudian juga apa yang ingin dicapai oleh organisasi dalam Sistem nilai berhubungan dengan peraturan, ketentuan dan kebijakan yang baku yang sudah ditetapkan bersama dan menjadi pedoman beraktivitas. Kemudian, sebagaimana hal tersebut pada indikator Filosofi dan sistem nilai oleh Loka POM Kabupaten Tangerang, sudah cukup efektif karena secara prosedural yang baku telah ditetapkan pelaksanaan kegiatan, yang dilaksanakan secara berkesinambungan antar unit.

Gambar 4.2 Maklumat Pelayanan Loka POM Kabupaten Tangerang



Gambar 4.3 Pemeriksaan Gabungan Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang



Sumber : Arsip Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang

Gambar 4.4 Pelaksanaan Pemeriksaan di Sarana Oleh Loka POM Kabupaten Tangerang



Sumber : Arsip Loka POM Kabupaten Tangerang

### 4.2.3 Lingkungan Organisasi

Lingkungan dalam menjalankan operasional pekerjaan dibuat dengan nyaman dan aman agar memudahkan pekerjaan baik itu eksternal dan internal. Bagi Loka POM Kabupaten Tangerang sebagai organisasi pengawas dan obat dan makana menjadi unsur penting memperhatikan lingkungan organisasi, hal ini karena Loka POM Kabupaten Tangerang menjalankan aktivitasnya perlu memperhatikan kendala yang dihadapi untuk meminimalisir risiko yang mungkin muncul ketika kegiatan penindakan dan pemeriksaan OOT dilakukan.

Loka POM Kabupaten Tangerang menjalankan fungsi pengawasan dari Badan POM Pusat terletak di wilayah Kabupaten



Tangerang dengan luas Kabupaten Tangerang 959,6 Km<sup>2</sup> beserta 29 Kecamatan, yang dengan jumlah 30 pegawai yang terbagi kembali atas 4 Unit fungsi membutuhkan lingkungan yang menunjang kegiatan sehingga dapat secara menyeluruh dilakukan oleh pegawai.

Pada tahun 2021 dan 2022 Loka POM Kabupaten Tangerang kerap melakukan pemindahan lokasi kantor, hal tersebut dilakukan menurut informan pertama menyatakan bahwa

“kantor memang dipindahkan agar sesuai dengan kebutuhan ya mbak. Seperti ini, kami ada tambahan target kinerja yang perlu dipenuhi sedangkan SDM kami kurang. jadi supaya kami mendapatkan tambahan SDM maka ya perlu ada tambahan kebutuhan di kantor terkait ruang kerja dan sebagainya untuk dilaporkan sehingga ini menjadi pertimbangan dari pusat untuk menambah SDM. Semua kan tidak mudah mbak, kalau kami membutuhkan SDM artinya harus ada beban kerja yang ditambahkan” (Wawancara Jumat 27 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB)

Menurut informan berdasarkan wawancara diatas bahwa pemindahan kantor bukan tanpa maksud, melainkan hal tersebut terkait penambahan jumlah SDM, mengingat SDM yang dimiliki oleh Loka POM Kabupaten Tangerang sebelumnya hanya ada 24 Pegawai dan saat ini menjadi 30 Pegawai maka baik fasilitas dan ruang kerja memiliki kapasitas yang lebih dibanding sebelumnya. Selain itu, karena adanya penambahan SDM untuk keterjangkauan akses yang dilakukan dari segi waktu ketika akan melakukan koordinasi yang dilakukan dengan dinas terkait juga menjadi alasan pemindahan lokasi Loka POM Kabupaten Tangerang yang jaraknya tidak terlalu jauh dari wilayah pemerintahan daerah Kabupaten Tangerang yaitu jaraknya sebesar 13 Km dibanding sebelumnya jarak wilayah antara Loka POM Kabupaten Tangerang dengan PEMDA Kabupaten Tangerang sebesar 36 Km. Hal tersebut berdasarkan informan ketiga yang menyatakan bahwa

“iya mbak, kan kita memang menyoar kepada penguasah-pengusaha atau industri dengan makanan dan obat ya jadi supaya lebih mudah, dan juga kan sekarang dekat dengan Pemda jadi koordinasinya lebih mudah kalau ada laporan” (Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

Disisi lain meskipun pemindahan lokasi Loka POM Kabupaten Tangerang dengan alasan mempermudah koordinasi yang dilakukan dengan dinas terkait, berbeda dengan hal tersebut menurut Informan Sekretariat Kwarda Kabupaten Tangerang menyatakan bahwa

“Sebenarnya bukan soal SDM ya mbak, jadi gini. Kami kan mawadahi kepemudaan bagi anak-anak untuk dilakukan bimbingan oleh Loka POM jadi kami harusnya sudah bisa bekerja sama dalam hal ini ya, kami sudah ada tempat, SDM juga sudah ada kami yang koordinir tim tinggal gimana loka ini ngasih bimbingan untuk anak-anak, selama ini juga kan untuk program sudah dibuat tuh sejak 2019 tapi belum jalan juga jadi ga ngaruh lah itu”

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa meskipun kantor Loka POM Kabupaten Tangerang kerap mengalami pemindahan lokasi baik itu karena penambahan SDM dan mempermudah koordinasi yang dilakukan ini tidak mempengaruhi kinerja program yang sedang dijalankan, karena pelaksanaan program yang telah ditetapkan melalui SAKA POM belum berjalan hingga tahun 2023

Kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM Kabupaten Tangerang pada unit Penindakan dan Pemeriksaan lebih banyak dilaksanakan dilapangan, karena tugas dan fungsi pada unit tersebut yaitu melakukan inspeksi ke sarana. Berdasarkan informan Unit Pemeriksaan menyatakan bahwa

“Kami melaksanakan kegiatan lebih banyak dilapangan ya dengan unit Penindakan mbak, seperti saat inspeksi ke sarana atau program pemeriksaan makanan kepada UMKM

dan sosialisasi” (Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

Secara internal kantor Loka POM Kabupaten Tangerang diatur berdasarkan ruang kerja pembagian kelompok untuk mempermudah koordinasi antar unit yang dilakukan Secara keseluruhan memang tata letak di dalam kantor tidak mengalami perubahan sehingga untuk tim atau unit dalam bekerja berdasarkan tugas dan fungsi tidak terganggu karena mengalami penyesuaian kembali, untuk tata letak ruangan didesain seperti biasa yaitu dikelompokkan berdasarkan Unit Informasi dan Komunikasi, Unit Pemeriksaan, Unit Penindakan dan Unit Tata Usaha. Pengelompokan ruang kerja didasarkan untuk mempermudah kerja tim. Selain adanya pengelompokan ruang kerja juga terdapat ruang khusus untuk pertemuan rapat internal di dalam Loka POM hal ini juga didasarkan atas pernyataan informan keempat

“kalau set kerja seperti biasa umumnya ya, ada tempat untuk bekerja seperti meja kursi dan lainnya, ya seperti ini lah. Jadi karena memang banyak yang kerja di lapangan jadi ya agak sedikit yang datang ke kantor, paling jika ada kegiatan rapat internal seperti ada yang perlu dibahas kayak membahas laporan evaluasi setiap bulan kami ada ruangan sendiri.” (Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa untuk tempat kerja di internal tidak mengalami perubahan dan susunannya sama seperti sebelumnya baik itu untuk kegiatan antar unit maupun pertemuan secara internal

Kemudian, untuk proses kegiatan pertemuan khusus untuk membahas hal yang cukup sensitif guna menghindari risiko yang ditimbulkan, Loka POM Kabupaten Tangerang bersama dengan dinas terkait akan melakukan pertemuan di luar kantor dimana tempat tersebut tidak akan mengganggu proses bisnis di masing-

masing kantor baik di Loka maupun di Dinas lainnya hal tersebut juga diungkapkan oleh informan ketiga yang mengatakan bahwa

“memang ketika membahas suatu urusan yang cukup penting seperti rencana kerja sama, terkait kegiatan pengawasan kami ada meeting diluar tp itu memang menjaga kerahasiaan dan memang kadang kan kalau banyak yang terlibat juga suka bocor ya mbak” (Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa pelaksanaan rapat penting dalam membahas hal yang sensitif maka Loka POM Kabupaten Tangerang akan membahas di luar kantor seperti di Hotel ataupun tempat lain yang sudah dijadwalkan sebelumnya, hal tersebut sejalan dengan pernyataan informan ke empat Ibu Desi Tirtawari Kepala Seksi Farmasi dan Pengawas Pangan Dinas Kesehatan sebagai tim Pengawas OOT dengan Loka POM Kabupaten Tangerang yang menyatakan bahwa

“kalau kami memang untuk koordinasi dan kegiatan rapat terkadang di hotel mba, karena kan sensitif ya jadi saya minta misal ke Kepala untuk kita bertemu diluar selain kantor, demikian juga kegiatan kerja sama lainnya misalnya waktu itu ada pembahasan terkait jumlah tenaga kefarmasian di Apotek dan Toko Obat nah kami bertemu dengan Loka POM beserta PAFI ya” (Wawancara Rabu, 22 Februari 2023)

Meskipun sudah dilaksanakan rapat internal secara hati-hati dilakukan diluar lokasi kantor sehingga tidak ada kebocoran data, ketika kegiatan dilakukan dilapangan masih kerap ditemukan sarana yang tutup akibat sarana tersebut telah mengetahui sebelumnya bahwa akan ada inspeksi yang dilaksanakan di tokonya. Hal tersebut berdasarkan Kepala Loka POM kabupaten Tangerang dan Kepala Seksi Pengawas Pangan yang menyatakan bahwa

“Kami datang ke lokasi, tapi ternyata mereka sudah tutup. Tapi seminggu kemudian ternyata buka lagi, entah di lokasi yang sama ataupun lokasi yang baru”

Untuk menuju ke lokasi sarana, baik Loka POM Kabupaten Tangerang maupun Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dilakukan secara sendiri ataupun bersama-sama menggunakan kendaraan mobil.

Berdasarkan hasil wawancara, terkait lokasi kantor Loka POM Kabupaten Tangerang yang kerap pindah tidak mengalami perubahan ritme kerja dan tingkat kenyamanan karyawan dalam bekerja. Informan 1, 2, 3 dan 4 yang menyatakan bahwa pemindahan lokasi kantor juga disesuaikan untuk menjaga koordinasi dengan dinas terkait yang berada di wilayah pemerintahan daerah Kabupaten Tangerang. kemudian, berdasarkan pernyataan informan 1,2 dan 3 juga menyatakan bahwa lokasi kantor yang dipindah juga tidak menyalami perubahna terhadap kondisi ruangan dalam Loka POM, sehingga tidak adanya perubahan tata letak ruangan yang mengahruskan pegawai menyesuaikan ruang kerja mereka.

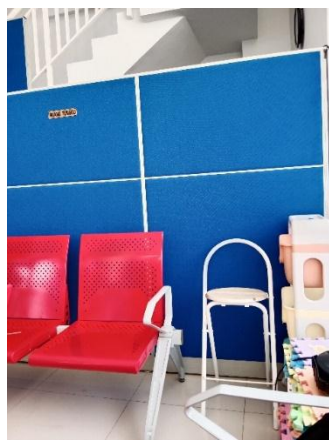
Berdasarkan hasil observasi, letak Loka POM memang sudah sesuai dengan tata letak yang untuk mempermudah koordinasi antar fungsi internal, kemudian. Pemindahan lokasi menjadikan kantor Loka POM memiliki jarak yang lebih dekat dengan Pemda. Kemudian, secara lingkungan luar yang kerap dilakukan oleh Loka bersama dengan Dinas Kesehatan, kerap melakukan rapat internal diluar kantor baik dinas kesehatan maupun Loka POM untuk mencegah adanya risiko yan ditimbulkan saat dilaksanakan di kantor, beberapa tim yang hadir saat rapat terkait pembahasan sidak yang akan dilakukan, tim terbagi atas kepala pengawasan farmasi dinas kesehatan, unit

pemeriksa dan penindak Loka POM, Satpol PP, dan beberapa camat atau tokoh masyarakat jika daerah setempat yang akan dilakukan penyidikan. Saat dilakukan penyidikan kerap sarana apotek dan toko obat tutup, hal ini diakibatkan oleh banyaknya tim terkait yang ikut hadir dalam pelaksanaan rapat internal, sehingga, risiko kerap muncul.

Tringaulasi yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang kemudian disesuaikan dengan indikator lingkungan organisasi pada efektivitas organisasi menurut steers Pada lingkungan organisasi ini adalah bagaimana suasana yang ada didalam organisasi sehingga ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan hubungan yang harmonis baik pada lingkungan fisik, tata letak ruang kerja, ruang luar dan ruang dalam. Sejalan dengan itu, bahwa efektivitas Loka POM dalam melakukan pengendalian OOT pada indikator lingkungan organisasi, belum cukup efektif. Hal tersebut, karena sering kali adanya kebocoran data hasil pembahasan internal antar stakeholder terkait ketika akan melakukan inspeksi ke sarana. Inspeksi yang dilakukan secara prosedur dilakukan pembahasan secara internal antar dinas dan pihak yang terlibat yaitu unit penindak dan pemeriksa Loka POM, kepala pengawas farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tangerang, pihak kecamatan wilayah terkait, dan tokoh masyarakat diwilayah terkait. Berdasarkan informan 1 dan 4 menyatakan bahwa, lokasi yang kerap tutup ketika datang menuju sarana karena adanya kebocoran data akibat banyaknya pihak terkait yang ikut dalam pembahasan sarana yang akan dilakukan inspeksi. Sebagaimana, hal tersebut pada indikator lingkungan organisasi, masih belum efektif, hal ini karena dukungan lingkungan organisasi untuk meningkatkan efektivitas penindakan

sarana belum sepenuhnya mendukung, terkait harmonisasi antar anggota menjadi peran yang cukup terlibat dalam hal ini, karena beberapa anggota kerap tidak memastikan bahwa informasi pembahasan yang cukup berisiko tidak dapat dicegah kebocorannya.

Gambar Ruang Tunggu



Gambar lemari Sampel Temuan Sidak



Gambar ruang Pelayanan



Gambar Mobil Laboratorium keliling



Sumber : Data Pribadi

#### 4.2.4 Komposisi dan Struktur

Komposisi ini menunjukkan adanya latar belakang dimana tingkat pendidikan, kemampuan intelektual dan ciri kepribadian termasuk dengan motivasi dari anggota yang perlu diperhatikan apakah sejalan dengan peran, tugas dan fungsi. Sedangkan pada struktur mengacu pada bagaimana organisasi mengatur dirinya dengan membagi tugas secara baik dan pengaturan kewenangan oleh unsur pimpinan secara jelas.

Table 4.2 Data Sebaran Pegawai Loka POM Kabupaten Tangerang Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Keterangan
1	Kepala 1 Orang	M. Sony Mughofir, S.Si
2	Tata Usaha 5 Orang	Dwi Cahyono, A.Md Lely Seraphima S.SIP Niken Wahyu N, S.E Rahma A.K.A.Md Narindra F.B A.Md
3	Pengujian 2 Orang	Lilis Diah P, S.Si Esther Sibarani, S.Si
4	Pemeriksaan 6 Orang	Winda P, S.Farm, Apt Nur Maulida, S. Farm, Apt Adhis T.M.K, S. Farm, Apt Shally L, S.Farm, Apt Wulan Arum S. S.TP Imasni Satrina, S.TP
5	Penindakan 2 Orang	Nada Felicia R, S.H Sea Galifiannisa, S.T
6	Infokom	Nova Arandika, S.TP



	3 Orang	Lina Hanifah, S.KM Kukuh Febriyanto, S.K.M
--	---------	---

Sumber : Struktur Organisasi Loka POM Kabupaten Tangerang 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, secara fungsional total pegawai Loka POM Kabupaten Tangerang berjumlah 19 Pegawai, adapun masing-masing pegawai memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsi di unitnya. Latar belakang pendidikan menjadi hal utama dalam proses penerimaan karyawan di Loka POM Kabupaten Tangerang, Informan pertama sebagai kepala Loka POM Kabupaten Tangerang mengatakan bahwa

“Wah, sudah pasti karena kan untuk masuk kesini juga ada seleksi ya, jadi sesuai dengan memang latar belakang pendidikannya. Teman-teman juga kan punya target setiap tahun namanya Rencana Kerja Tahunan nah dari situ teman-teman termasuk saya juga kan punya pertanggung jawaban kerja. Kalau kita bicara mampu atau tidak mampu ya bukan ga mampu ya tapi kalau bicara Kabupaten Tangerang itu kan luas ya, bisa ya bisa tapi kayak menyapu jalanan nah udah bersih ya kotor lagi seperti itu. apa yang kita lakukan itu belum sepenuhnya makanya kita bekerja sama ya. Masing-masing desa itu ya ada babinsanya dan TNI Polri itu ada dan mereka tahu cuma ya mereka itu masih ngurusin yang lain kantibnasnya aja belum beres mereka itu tanggung jawabnya belum selesai ya balik lagi akhirnya nunggu POM.” (Wawancara Jumat 27 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa seleksi dilakukan dan telah berdasarkan latar belakang pendidikan. Setiap pelaksanaan kegiatan kepala loka akan melakukan pemeriksaan kegiatan sebelum kegiatan dilakukan sehingga semua kegiatan dilapangan dilakukan terlebih dahulu dengan persetujuan kepala Loka, termasuk pada kerja sama yang ingin dilakukan oleh Dinas lain maka unit informasi dan komunikasi akan memberikan informasi kepada kepala Loka jika mendapatkan persetujuan

makan kepala loka akan melakukan pertemuan dengan dinas tersebut. Kegiatan dilakukan melalui satu pintu sehingga baik itu laporan hingga evaluasi. Selain itu, terdapat target dari masing-masing unit baik itu dari Unit pemeriksaan, penindakan dan infokom telah dibuat dalam suatu Rencana Kinjara Tahunan (RKT). Informan ke empat sebagai bagian staff Loka POM mengatakan bahwa

“Koordinasi dilakukan sama dengan unit lain jadi ketika akan ke lapangan kami akan membagi tim dari ketua tim hingga anggota tim pelaksana. Nanti kaya saya melakukan komunikasi dengan dinas kesehatan untuk penjadwalan ke sarana dan prasarana misalnya jadi kami turun bersama ke lapangan.” (Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

Secara umum standar prosedur kerja dari masing-masing staff sama, dalam hal penindakan dan pemeriksaan dilapangan dilakukan kordinasi baik tim anggota maupun pelaksana yang diambil dari unit masing-masing Informan ketiga sebagai tim unit penindakanan menambahkan bahwa

“SOP kan sudah ada sesuai dengan teman teman ya kak jadi. Kalau kami memang sering dengan tim penindakan kak untuk melakukan kegiatan OOT di lapangan jadi kami dengan dinas kesehatan juga penindakan ke sarana yang memang menjual obat. Biasanya hanya berdua saja juga kak khusus internal kami. Selama kami bekerja secara tim pasti sudah sangat memahami kak, karena setiap kami akan pergi juga sudah dilakukan kooordinasi untuk pembagian tugas dalam tim hanya karena memang kami terbatas kak jumlahnya kami bukan hanya memperhatikan OOT juga kak ada makanan dan lainnya apalagi saat ini kan makanan juga sedang gencar dilakukan pemeriksaan.” (Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

Informan sebelumnya menambahkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan bukan saja berfokus pada penyalahgunaan OOT, karena keterbatasan jumlah personil maka pembagian dari pelaksana kegiatan dilapangan juga sangat minim terutama jika

ada kegiatan program turun lapangan secara gabungan. dalam menjaga kedisiplinan pegawai Loka POM Kabupaten Tangerang akan mengikuti aturan yang ada di dalam Peraturan Badan POM Nomor 8 Tahun 2022 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku di Lingkungan Badan POM selain itu menjaga agar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pegawai badan POM tetap berjalan lancar dan tidak ada kendala maka komunikasi selalu dilakukan, hal tersebut diungkapkan oleh informan ke empat

“yang pasti terkadang memang kalau ada kendala teknis misalnya ada kesulitan dalam bekerja selalu kami saling berkomunikasi ya, dan Pak Kepala juga kan sering tanya ketika kami ada pertemuan atau meeting internal selalu ditanya apakah ada kendala. Karena kan komunikasi itu menjadi unsur penting ketika pelaksanaan kegiatan dilakukan” (Wawancara Senin, 06 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB)

selain adanya komunikasi yang terus dijaga oleh Loka POM, adanya keterbatasan personil menjadi kendala dalam aktivitas maka upaya untuk mengurangi kendala dalam keterbatasan personil dalam pengendalian OOT maka Loka POM membuat program bersama dengan Kwardcab Kabupaten Tangerang. Pada kegiatan pencegahan yang dilakukan dalam rangka pembinaan pada anak usia remaja dilakukan melalui Saka POM, namun karena adanya pergantian kepemimpinan Loka POM maka struktur gugus tugas harus diganti kembali dan terkait penyusunan rencana program dan materi akan disesuaikan ulang berdasarkan kepemimpinan periode yang baru. Informan selaku tim kwardcab menyatakan bahwa

“Kami ya melakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi ya, kalau implementasi ada lomba-lomba yang diadakan misalnya tentang obat dan makanan. Sebenarnya Saka ini kan sudah mulai dari tahun 2019 nah ada SK nya mulai dari sosialisasikan dan perbaiki. Nah karena ganti kepala juga sih, itu jadi kendala. Nah misal sustainable ga

dengan kepemimpinan sebelumnya. Jadi gimana itu di kepemimpinan bpom melanjutkan Saka ini. Kadang kalau kepalanya ngerti pramuka ya semangat ya, tapi kalau enggak ya apa adanya lah pasang surut disitu. baru mau mulai lagi ini ngerjain lagi. ganti struktur lagi kan, makanya saya bilang struktur ini kan tidak nama tapi jabatan. siapapun kepalanya ya kepala itu yang disebut bukan nama orangnya. Ada staff yang mengalami pergeseran itu kan lumayan lama nah itu pake nama gapapa tp sebenarnya lebih baik jabatan ya.”

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa pelaksanaan kegiatan pada pembinaan melalui SAKA POM masih dalam proses perencanaan. Hal tersebut juga didasarkan pada pendirian SAKA POM yang telah ada sejak 2019, namun adanya pergantian kepemimpinan menyebabkan adanya program yang harus dirancang ulang kembali, karena Kwarcab hanya mewadahi kelompok pemuda sedangkan Loka POM Kabupaten Tangerang sebagai pembina kelompok pemuda tersebut. disisi lain, pada aspek penindakan adanya pergantian kepemimpinan tidak menjadi kendala, hal tersebut menurut pernyataan informan Ibu Desi yang menyatakan bahwa

“Selama ini alhamdulillah ya, jadi memang kan kita sifatnya koordinasi ya, laporan mereka ke kita dan kita juga laporan ke mereka juga jadi dilapangan kan bareng-bareng ya. Kita juga punya kegiatan bareng kan ya. Koordinasi juga selama ini baik ya. Biasanya gada masalah dan hubungannya juga baik kita bareng bareng ke kepolisian juga. Nah terkait sampling apotek dan toko obat, ini kadang kita ga datengin ya POM datengin nah nanti mereka ngasih tebusan ke kita itu misalnya ada temuan di sana terus mereka koordinasi dengan kita” (Wawancara Rabu, 22 Februari 2023)

Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara yang dilakukan, masing-masing pegawai telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan, secara koordinasi yang dilakukan oleh tim Loka POM secara bersama-sama ketika laproan terkait adanya dugaan penjualan OOT oleh sarana apotek dan toko obat. Kemampuan

dalam menjalankan tugas oleh tim secara kualitas sudah terpenuhi. Namun, secara kuantitas belum, hal ini terkait pernyataan informan pertama dan ketiga yang menyatakan bahwa penindakan kepada sarana memang bukan hanya soal ditindak saja, namun bagaimana sarana tersebut dapat secara penuh mematuhi aturan untuk tidak menjual OOT kembali, disisi lain pengawasan setelah adanya penindakan juga dilakukan untuk mengisi dokumen CAPA, yaitu dokumen yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh unit penindak dan sarana pada laporan hasil penindakan. Keterbatasan pegawai dengan target dari pada unit penindak dan pemeriksa menjadi kendala dalam hal ini, disisi lain, motivasi kepala loka yang kerap lebih kepada penindakan menjadi fokus perhatian Loka dalam hal pencegahan menjadi berkurang, hal ini sejalan dengan pernyataan informan ketiga yang menyatakan bahwa ketika ada laporan terkait OOT baru dilakukan penindakan. Dibandingkan dengan pencegahan yang dilakukan bersama dengan Kwartir Pramuka Cabang Kabupaten Tangerang belum terlaksanan hingga saat ini, padahal perjanjian kerja sama antara Kepala Loka POM dengan Kepala Kwartir Pramuka telah ada sejak tahun 2019. Hal ini berdasarakan informan kelima, bahwa sudah ada peluang untuk keterbatasan SDM yang dimiliki oleh Loka dengan bantuan dari SDM Kwarcab dalam menjalankan fungsi KIE kepada masyarakat terutama pemuda terkait masalah OOT

Berdasarkan dokumentasi, sebagaimana dalam Surat Keputusan Kwartir Surat Keputusan Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Tangerang Nomor 012 Tahun 2019 tentang Susunan Pengurus Majelis Bimbingan dan Pimpinan SAKA POM Tingkat Cabang Kabupaten Tangerang Masa Bakti 2019-2024. Secara struktur pelaksana kegiatan terdiri atas pembina yaitu tim

Infokom Loka POM dan anggota yang terdiri atas pegawai Loka POM dan pegawai Kwacab

Berdasarkan observasi, bahwa pelaksanaan secara koordinasi yang dilakukan oleh Loka POM semua berdasarkan persetujuan kepala Loka, sehingga pada pelaksanaan kegiatan lebih menekankan penindakan dibanding pencegahan. Kemudian, dalam pelaksanaan kegiatan pendindakan dilakukan atas dua segmen yaitu secara mandiri dan lintas sektor.

Sebagaimana triangulasi yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan observasi yang dikaitkan dengan indikator komposisi dan struktru dalam efektivitas organisasi menurut steers (1984) dapat dilihat bahwa belum efektif, kesenjangan dalam hal ini adanya motivasi kepala yang mengakibatkan kecenderungan kegiatan pengendalian OOT hanya befokus pada penindakan dibanding pencegahan. Disisi lain, pernyataan informan kepala Loka yang menyatakan bahwa pengendalian dilaksanakan atas pembinaan dan penindakan. Maka komitmen kepala Loka belum dilakukan, yang akhirnya pegawai memiliki motivasi yang sama dengan kepala. Karena koordinasi semua bedasarkan peretujuan dari kepala sehingga arah kegiatan yang dilakukan semua mengarah pada kepala.

#### **4.2.5 Teknologi Organisasi**

Teknologi digunakan untuk mempermudah aktivitas organisasi dalam melaksanakan pekerja, terutama pada Loka POM Kabupaten Tangerang yang memiliki wilayah yang cukup luas untuk dijangkau sehingga pengawasan menjadi lebih mudah jika dibantu dengan teknologi.

Adapun fasilitas teknologi yang dimiliki oleh Loka POM Kabupaten Tangerang yaitu 1 buah mobil laboratorium, 1 unit

kendaraan roda empat, 1 buah sepeda motor, Laptop, Printer, PC, Scanner dan jaringan internet. Pada sarana komunikasi yang dimiliki oleh Loka POM Kabupaten Tangerang memiliki 3 nomor hotline yang dapat dihubungi baik melalui Whatsapp maupun email. Sarana penunjang yang dimiliki oleh Loka POM Kabupaten Tangerang dimanfaatkan sesuai kebutuhan terutama yang sering digunakan adalah kendaraan mobil operasional yang biasa digunakan untuk ke lokasi dalam rangka pelaksanaan program jemput bola maupun kegiatan penindakan. Informan pertama selaku Kepala Loka POM Kabupaten Tangerang menyatakan bahwa

“Saat ini untuk teknologi yang digunakan memang sudah cukup lengkap ya, ada telephone, internet, laptop dan kendaraan yang bisa digunakan tim untuk kelapangan. Ada satu mobil itu digunakan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan makanan terkait misalnya ada yang mau cek kadar makanan di usahanya ada formalin atau tidak tapi karena kejauhan ke lokasi Loka POM ini ya kami datang kesana, jadi tiap kecamatan kami ada jadwalnya untuk datang kesana.”

Pelaksanaan kegiatan pembinaan dilakukan dengan memberikan KIE kepada masyarakat dengan memanfaatkan sarana komunikasi terutama aplikasi pada media sosial. KIE yang diberikan dapat berupa jenis dan logo obat sehingga masyarakat dapat mengetahui jenis obat apa yang dikonsumsi dan dapat mengurangi pembelian berulang jika itu obat keras, kemudian informan kedua juga menyatakan bahwa

“Untuk kegiatannya kami biasanya gunakan seperti media komunikasi HP, komputer, laptop ya. Kami juga punya media sosial sendiri, jadi itu berfungsi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat atau sekedar memberikan informasi kami punya platform Youtube, Instagram, Facebook, Email atau WA untuk masyarakat yang mau melakukan pengaduan terkait OOT”

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa, media komunikasi yang dimiliki oleh Loka POM Kabupaten Tangerang dimanfaatkan bukan hanya menerima pengaduan namun juga untuk memberikan KIE kepada masyarakat mengenai OOT.

Disisi lain, berdasarkan informan keenam, ketujuh dan kedelapan yang menyatakan bahwa selama ini Loka POM Kabupaten Tangerang memang belum melaksanakan KIE terkait OOT melalui media sosial. Sehingga, beberapa pelaku usaha maupun masyarakat umum belum mengetahui apa itu OOT dan bagaimana pengetahuan tentang OOT secara lebih detail, serta peran Loka POM Kabupaten Tangerang terkait penindakan terhadap OOT.

Disisi lain, kemudian teknologi komunikasi yang dimanfaatkan oleh Loka POM juga tidak hanya untuk KIE namun juga pada unit penindakan dan pemeriksaan memanfaatkan database sebagai tempat pendataan bagian penindakan berdasarkan informan ketiga selaku staff pemeriksaan menyatakan bahwa

“terkait laporan penindakan akan masuk kedalam sistem mbak namanya dasbord yang nantinya sistem itu diisi oleh petugas terkait pendataan yang masuk pada penindakan dan yang akan menangani adalah tim penindak”

Jenis temuan dalam penindakan dan laporan akan masuk kedalam dasbord khusus yang ada di dalam sistem informasi. selain itu, alat komunikasi lebih sering digunakan oleh unit Infokom terutama saat kegiatan memberikan KIE kepada masyarakat menggunakan media sosial

Selain itu informan keempat selaku pengawas keamanan pangan dan alat kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang memberikan keterangan yang sama



“kami ada juga whatsapp grup mba, seperti saat kita ada kegiatan 17 agustus kita kepalangan serentak kan kita perlu koordinasi secara langsung ya, jadi kami tuh kalau mau kelapangan ya komunikasi di grup baru saat ke saraan kami datang dari lokasi masing-masing seperti itu” (Wawancara Rabu, 22 Februari 2023)

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara serentak di koordinasikan melalui whatsapp sehingga tidak perlu untuk datang dan berkumpul di kantor baik di Dinas Kesehatan maupun Loka POM Kabupaten Tangerang. Loka POM Kabupaten Tangerang secara teknis juga sudah telah tergabung dengan sistem LAPOR yang mana LAPOR adalah media Aplikasi yang ditetapkan sebagai sistem pengaduan pelayanan publik nasional dengan berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2015

Gambar 4.5 Sistem Layanan Dalam Website Loka POM Kabupaten Tangerang



Sumber : Instagram @bpom.tangerang

Gambar 4.6 Sosial Media Loka POM Kabupaten Tangerang



Sumber : Instagram @bpom.tangerang

Pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh Loka POM Kabupaten Tangerang dalam bekerja sudah sesuai dan terjadwal berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing seperti yang dinyatakan oleh informan 1,2, dan 3 yang menyatakan bahwa segala kegiatan yang membutuhkan sarana media komunikasi sudah ditunjang oleh kantor, yang kemudian ditambahkan oleh informan ke-4 yang menyatakan bahwa proses koordinasi yang dilakukan oleh Loka dengan Dinas menggunakan alat komunikasi aplikasi whatsapp. Namun, disisi lain wawancara juga dilaksanakan kepada pelaku usaha dan masyarakat yang memberikan pernyataan bahwa mereka memang belum mengetahui secara penuh bagaimana peran dari Loka POM Kabupaten Tangerang dalam penindakan dan pencegahan OOT. Hal tersebut, lantaran Loka POM Kabupaten

Tangerang lebih banyak memberikan KIE terkait makanan dibandingkan Obat-Obat Tertentu.

Berdasarkan dokumentasi, Pada laporan tahun 2022 Loka POM Kabupaten Tangerang pada indikator kinerja utama terkait indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Kabupaten Tangerang memang telah mencapai target sebesar 111,11%. Selain itu, berdasarkan data pada tahun 2022 pada indikator sasaran strategis meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di Loka POM Kabupaten Tangerang telah memenuhi efektivitas sebesar 91,09 % dengan target 90.80%. Namun, KIE tersebut secara persentase dilaksanakan secara luring yang mencakup lebih banyak mengenai informasi pangan, dibandingkan tentang OOT, dan kemudian secara daring menggunakan media sosial melalui aplikasi instagram

Berdasarkan observasi, bahwa pelaksanaan kegiatan OOT yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi organisasi belum secara masif dilakukan, hal tersebut berdasarkan media sosial yang dinyatakan oleh informan kedua yang menyatakan bahwa KIE juga dilakukan melalui media sosial. Namun, media sosial instagram tidak ditemukan adanya informasi mendetail tentang OOT dan bagaimana tata cara pelaporan oleh masyarakat kepada Loka POM jika masyarakat menemukan adanya dugaan toko dan masyarakat yang menjual OOT.

Dengan menggunakan triangulasi, dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, yang kemudian disesuaikan dengan indikator teknologi organisasi menurut Steers (1984) bahwa teknologi organisasi yang dimiliki oleh Loka POM Kabupaten Tangerang memang sudah lengkap, namun peran dalam memanfaatkan dalam melakukan pencegahan OOT belum dilaksanakan. Sehingga pada indikator teknologi organisasi, belum

efektif. Loka POM Kabupaten Tangerang masih berorientasi pada KIE Pangan dibandingkan dengan OOT. Proses koordinasi yang dilakukan dan pembagian peran masing-masing tim belum menyetuh kepada KIE terkait Obat-Obat Tertentu.